

sama memiliki hubungan dan pengaruh erat dengan mutu lulusan yang dicapai. Dengan demikian, apabila kita hendak meningkatkan mutu lulusan maka terlebih dahulu harus ditingkatkan disiplin belajar dan kondisi lingkungan belajar, semakin baik disiplin belajar dan kondisi lingkungan belajar akan semakin baik pula mutu lulusan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data temuan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Hubungan disiplin belajar dan persepsi siswa tentang kondisi lingkungan belajar dengan mutu kelulusan siswa SMA Swasta Bekasi Timur Kota Bekasi.” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan disiplin belajar ( $X_1$ ) dengan hasil mutu lulusan (Y) ( $r_{y_1}$  0,588 dan signifikansi 0,000). Artinya, jika akan meningkatkan mutu lulusan, maka harus ditingkatkan terlebih dahulu disiplin belajar.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang lingkungan belajar ( $X_2$ ) dengan mutu lulusan (Y) (Y) ( $r_{y_2}$  0,488 dan signifikansi 0,000). Artinya, jika kita hendak meningkatkan mutu lulusan maka harus ditingkatkan terlebih dahulu kondisi lingkungan belajar.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar ( $X_1$ ) lingkungan belajar ( $X_2$ ) dengan mutu lulusan (Y) (Y) ( $r_{y_{12}}$  0,488 dan signifikansi 0,000). Artinya, jika kita ingin meningkatkan mutu lulusan, maka

harus ditingkatkan terlebih dahulu disiplin belajar dan kondisi lingkungan belajar.

## **B. Implikasi**

### **1. Meningkatkan disiplin Belajar**

Disiplin merupakan proses bentuk pengendalian diri seseorang dalam pelaksanaan yang dengan cara dan prosedur mengoreksi atau menghukum karena melanggar, dan sebagai tantangan yang sulit bagi guru termasuk kepala sekolah adalah bagaimana penanganan disiplin belajarsiswa, dilain pihak disiplin dipandang sebagai intervensi negatif. Akan tetapi istilah disiplin selain pengajaran adalah disciple (murid), dan disiple adalah pemelajar. dalam konteks tersebut, maka makna dari disiplin adalah seorang yang melakukan belajar, belajar apa? yaitu belajar sesuatu agar perilaku yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Dari sejumlah pengertian tersebut ada yang mengandung pengertian disiplin positif atau disiplin yang konstruktif yaitu berusaha mengendalikan diri. Dengan demikian perbuatan disiplin merupakan sesuatu yang sangat kompleks dan menyangkut berbagai aspek. Sekolah mengharapkan setiap individu kepala sekolah pribadi atau kelompok dapat melaksanakan disiplin yang konstruktif serta dilandasi dengan kesadaran. Sesungguhnya, jika tidak ada pelanggaran tata tertib, maka hal tersebut membuktikan adanya konsistensi bahwa semua aturan harus ditaati dan dipaksa untuk mendukung aturan yang bertujuan untuk koreksi dan

perbaikan. Yang jelas, pembelajaran yang baik benar-benar membutuhkan penerapan disiplin. Sehubungan dengan hal tersebut jika guru menyadari bahwa tindakan terjadinya pelanggaran aturan akan menjadikan tata tertib berjalan dengan baik, dalam kondisi yang demikian maka pembelajaran yang baik akan menerapkan disiplin belajardengan tegas.

## **2. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang mendukung proses belajar mengajar.**

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga, karena makin besar kebutuhan anak, maka orang tua menyerahkan tanggung jawabnya sebagai kepala lembaga sekolah ini. Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik anak, sekolah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai pendidikan yang tidak dapat atau tidak ada kesempatan orang tua memberikan untuk pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga.

Maka yang perlu diperhatikan oleh lembaga sekolah antara lain; kondisi bangunan dan lokasi sekolah, fasilitas dan sarana umum, sikap dan penampilan guru serta siswa.

### **C. Saran–Saran**

Setelah penulis simpulkan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi semua pihak diharapkan memperhatikan dan meningkatkan disiplin belajar karena disiplin belajar berpengaruh kuat mutu lulusan yang diperoleh siswa. Disiplin belajar memberikan kontribusi yang besar akan tercapainya mutu lulusan yang membanggakan. Oleh karena itu kedisiplin dalam belajar sudah selayaknya ditanamkan sejak dini agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.
2. Pihak sekolah hendaknya bekerjasama dengan orang tua atau wali murid siswa dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan disiplin belajarbelajar sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.
3. Pihak sekolah secara terus menerus meningkatkan kualitas lingkungan belajar yang mendukung, karena siswa menginginkan belajar dalam gedung dan perlengkapan fisik yang mendukung, dengan demikian ada kesenangan untuk bersekolah. Disamping itu perlu peningkatan kualitas guru yang juga merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya dalam proses pendidikan yang ada di sekolah adalah seorang guru, sehingga guru mempunyai andil yang sangat besar mengarahkan anak didik dimana harus dibawa, oleh sebab itu sikap dan penampilan seorang guru harus bisa menjadi panutan bagi anak didiknya.